

## BAB.1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Diera modern saat ini persaingan mendapatkan pekerjaan semakin ketat. Ketrampilan dan kedisiplinan menjadi modal utama dalam mencari pekerjaan. Mahasiswa setelah lulus nanti diharapkan dapat bekerja atau bahkan menjadi seorang wirausaha. Kegiatan ini dilakukan agar mahasiswa memiliki gambaran mengenai lingkungan dunia kerja dan gambaran mengenai dirinya setelah lulus kuliah nanti. Selain itu untuk memotivasi agar lebih giat dalam belajar, sehingga setelah lulus diharapkan bisa bekerja dengan baik atau memiliki usaha. Dengan diadakannya praktik kerja lapangan ke bengkel karoseri Tentrem, mahasiswa bisa melihat langsung dan tahu mengenai proses pembuatan bus. Mahasiswa bisa membandingkan proses produksi di lapangan (dunia kerja) dengan ilmu yang dipelajari di kampus.

Karoseri merupakan nama yang berasal dari bahasa Belanda. Pengertian karoseri adalah rumah-rumah kendaraan yang berada di atas *chassis*/rangka/gerobak kendaraan khusus truk dan bus. Sejarah karoseri di Indonesia pada awalnya menggunakan kayu yang dilapisi dengan plat logam tipis. Industri karoseri berkembang sangat pesat pada tahun 1970-an. Pada saat itu banyak sekali mobil penumpang atau minibus yang dibangun dari pickup, termasuk juga pembuatan bus dari *chassis* truk. Untuk saat ini hanya truk dan bus yang banyak diproduksi oleh industri karoseri, di samping itu terdapat juga seperti mobil ambulance, pemadam kebakaran dsb. Teknologi baru dalam pembuatan karoseri sekarang ini adalah *chassis monocoque* yang mempunyai tingkat keamanan lebih tinggi dan kenyamanan yang lebih baik. Ditambah lagi penggunaan bahan-bahan ringan dan juga kuat seperti kaca serat, aluminium, termasuk juga serat arang (*carbon fiber*).

Nama monocoque ini diambil dari 2 bahasa yaitu Yunani yang berarti *mono* = *single* sedangkan *coque* = *shell* atau cangkang dari bahasa Perancis. Dengan

demikian *monocoque* mempunyai makna atau arti *chassis* dengan struktur tunggal. *Chassis* tunggal merupakan sebuah *chassis* kendaraan beroda 4 atau lebih yang dibuat menyatu dengan bodi mobil atau *unibody*. Kelebihan dari *chassis* model ini sangatlah banyak di antaranya, tingkat efisiensi ruang lebih banyak, lebih ringan, pastinya aman dan nyaman.

Beralih ke interior bus disana terdapat rangka untuk kursi penumpang di bus *double decker* kursi penumpang ini diganti menjadi kursi sekaligus dapat menjadi tempat tidur atau biasa disebut *sleeper*. Hal ini dikarenakan bus *double decker* ini merupakan bus eksklusif sehingga untuk kenyamanan penumpang harus diprioritaskan. Pada laporan ini akan membahas penambahan desain atau memodifikasi desain dari jig untuk rangka kursi penumpang (*sleeper*) pada bus *double decker* agar dapat diubah ketinggiannya untuk kebutuhan riset perusahaan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

1. Mengajarkan mahasiswa bekerja langsung di lapangan, dan menerapkan keterampilan pada bidang keahlian masing-masing.
2. Memberikan peluang mahasiswa untuk mendapatkan wawasan serta pengalaman bekerja di industri.
3. Melatih agar mahasiswa mampu berfikir kritis dan inovatif dalam menyelesaikan permasalahan didalam tekanan.
4. Meningkatkan softskill dan hardskill mahasiswa dalam sikap bekerja, etos kerja serta bagaimana mengimplementasikan dalam dunia kerja.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

1. Belajar dan mengikuti kegiatan pada divisi *Design and Development* selama pkl di PT Tentrem Sejahtera.
2. Merancang ulang jig rangka *sleeper* bus *double decker* dengan desain jig rangka *sleeper variable*.

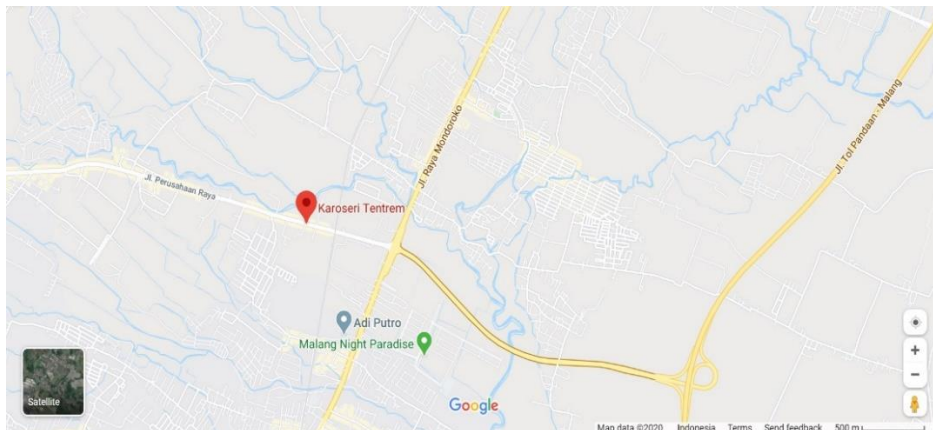
### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus mengaplikasikan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian masing masing
2. Mahasiswa mendapatkan wawasan, jam terbang dan keterampilan sehingga meningkatkan *softskill* dan *hardskill*.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

PT Tentrem Sejahtera Malang bergerak di bidang Karoseri bodi kendaraan terutama spesialis bodi bus. PT Tentrem Sejahtera tidak memiliki cabang yaitu terletak di jalan Jl. Perusahaan Barat No. 17 Ds. Tunjungtirto , Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang.



Gambar 1.1 denah lokasi tempat pkl

Sumber : Google Maps, 2020

Setiap minggunya PT Tentrem Sejahtera Malang memiliki hari masuk senin s/d sabtu dan libur pada hari minggu serta pada hari libur nasional namun apabila terdapat target hari libur akan diundur dan digeser pada lain waktu sesuai perintah dari atasan. Untuk mengenai izin tidak masuk bekerja akan diberikan surat izin yang akan ditanda tangani oleh kepala divisi dengan alasan yang memang tidak bisa ditunda lalu jika sudah ditanda tangani oleh kepala divisi surat tersebut akan diberikan ke satpam lalu satpam tersebut akan memberikan surat ke HRD.

Berikut merupakan Tabel jam kerja perusahaan :

Tabel 1.1 jam kerja pada PT Tentem Sejahtera

Hari	Jam kerja	Jam kerja istirahat	Jam kerja lembur
Senin-sabtu	08.00 – 17.00	12.00 – 13.00	18.00 – 20.00
Minggu (lembur)	08.00 - 15.00	12.00 – 13.00	-

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam menyusun laporan Praktik Kerja Lapangan ini penulis memperoleh data yang diperlukan dengan pengamatan dan pendekatan:

##### a *Library Research*

Metode penelitian yang bersumber pada literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diamati dan digunakan untuk memperkuat teori yang ada.

##### b *Field Approach*

Penelitian yang dilakukan secara langsung melihat obyek secara langsung di perusahaan atau mengamati obyek secara langsung. Metode *Field Approach* ini dibagi menjadi dua cara, yaitu :

##### 1. *Interview Approach*

Metode dengan cara menganalisa obyek secara langsung atau dengan menanyakan terhadap orang-orang yang berhubungan langsung dengan obyek dalam pelaksanaan proses produksi., seperti supervisor lapang, kepala divisi dan staff karyawan di perusahaan.

##### 2. *Observation Approach*

Metode mengumpulkan data secara langsung dengan terjun ke lapangan untuk mengikuti rangkaian pekerjaan yang dilakukan selama proses produksi di lokasi PKL (Praktik Kerja Lapangan) untuk meneliti dan melihat SOP proses produksi dengan pendamping pembimbing lapang masing- masing divisi.